

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta pemaparan data dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis meliputi observasi ke lapangan, melakukan wawancara tentang situasi sekolah, mengumpulkan data-data tentang sekolah, pengambilan data melalui angket, mengolah dan menganalisis hasil penelitian dari angket, dan menyimpulkan.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sampai kelas VI MI Miftahul Falah Banyumanis yang berjumlah 138 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Teknik

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 4.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 27.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono, pengambilan sampel berdasarkan pada tingkat ketelitian atau kesalahan. Jika semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan, begitu pun sebaliknya. Dalam bukunya Sugiyono disebutkan beberapa prosentase tingkat kesalahan yakni 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu 121 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Jadi, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 95 siswa ( $N=95$ ).

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka (X). Yang diukur dalam penelitian ini yaitu tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

#### 2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 60.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

Variabel kecerdasan sosial di MI Miftahul Falah ini akan diukur dengan menggunakan angket. Tingginya total skor yang diperoleh menunjukkan tingginya tingkat kecerdasan sosial siswa, sebaliknya rendahnya total skor menunjukkan rendahnya tingkat kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Berdasarkan tata variabel penelitian, diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu kedisiplinan dalam kegiatan Pramuka

Kedisiplinan dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka merupakan suatu perilaku/tindakan yang bersifat kebiasaan untuk mematuhi dan mantaati kegiatan dalam ekstrakurikuler Pramuka yang didasarkan dari kesadaran diri maupun dari paksaan dari pihak lain sehingga menciptakan pribadi yang lebih baik bagi dirinya.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu
  - b. Mematuhi aturan
  - c. Disiplin sikap
  - d. Disiplin beribadah
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu kecerdasan sosial siswa MI Miftahul Falah Banyumanis

Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu (dalam hal ini siswa) dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dalam menghadapi situasi dan masalah di sekitarnya, mengamati dan memahami perasaan orang lain serta membangun hubungan baik yang saling menguntungkan.

Indikator kecerdasan sosial di antaranya:

- a. Empati
- b. Penyelarasan
- c. Kognisi sosial
- d. Sinkronisasi

- e. Pengaruh
- f. Presentasi diri
- g. Kepedulian

**Tabel 3.1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN**

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM SOAL
Kedisiplinan Dalam Ekstrakurikuler Pramuka	Disiplin Waktu	1, 2, 3, 4
	Mematuhi Aturan	5, 6, 7, 8, 9, 10
	Disiplin Sikap	11, 12, 13, 14, 15, 16
	Disiplin Beribadah	17, 18, 19, 20
Kecerdasan Sosial	Empati	1, 2, 3
	Penyelarasan	4, 5, 6
	Pengertian Sosial	7, 8
	Sinkronisasi	9, 10, 11
	Pengaruh	12, 13, 14
	Presentasi Diri	15, 16, 17
	Kepedulian	18, 19, 20

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

pernyataan untuk menjangring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>10</sup>

Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Angket berisi pertanyaan tentang hubungan kedisiplinan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial, diberikan kepada responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV sampai Kelas VI yang telah ditentukan sampelnya, untuk kemudian dijawab atau dikerjakan.

Dari jawaban masing-masing item soal memiliki bobot nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) memiliki bobot nilai 4.
- b. Jawaban S (Setuju) memiliki bobot nilai 3.
- c. Jawaban TS (Tidak Setuju) memiliki bobot nilai 2.
- d. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki bobot nilai 1.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>11</sup>

Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan variabel Y

$n$  = banyak siswa

$X$  = skor item

$Y$  = skor total

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka harus mengetahui hasil perhitungan  $r_{hit}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  *Product Moment* pada  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil perhitungan  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  maka soal tersebut valid. Jika hasil penelitian  $r_{hit} < r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 228.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 245

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>12</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$N$  = banyak butir item yang dikeluarkan

$k$  = banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan metode *KolmogorovSmirnov* yang mana syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05.

No	$X_i$	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F(X)	S(X)	F(X)-S(X)
1					
2					
3					
Dst					

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 248

<sup>13</sup> Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 109.

Keterangan :

$X_i$  = Angka pada data

$Z$  = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F(x)$  = Probabilitas komulatif normal

$S(x)$  = Probabilitas komulatif empiris

## H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedisiplinan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah, peneliti melakukan analisis data-data yang terkumpul dengan statistik. Berikut merupakan analisis-analisis data yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya :

### 1. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden.

### 2. Analisis uji hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan data populasi berdistribusi normal maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan kedisiplinan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan variabel Y

$N$  = banyak siswa

$X$  = skor item

$Y$  = skor total

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial, maka harus mengetahui hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  *Product Moment* pada  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Artinya ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan

dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial. Jika hasil penelitian  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah jawaban atas benar tidaknya hipotesis yang dilakukan. Atau dengan kata lain berangkat dari analisis uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* akhirnya dapat diketahui hasil penelitian.

Setelah diketahui hasilnya maka hasil penelitian korelasi kedisiplinan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis diinterpretasikan dengan nilai  $r$  dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  observasi lebih besar atau sama dengan  $r$  dalam tabel berarti penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika nilai  $r$  observasi lebih kecil daripada nilai  $r$  dalam tabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak yang berarti pula tidak ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial.